

PENGARUH TINGKAT PENGEMBALIAN ASET, LABA PERLEMBAR SAHAM DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TINDAKAN TAX AVOIDANCE

Adelia Yuliana Putri¹, Apriliani², Elya Oktaviana³, Mahmat Vickron⁴, Mela Rosalia⁵,
Nur A'ini⁶, Juitania⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}**Program Studi Akuntansi Universitas Pamulang**

adelaiaylnp@gmail.com, laaprilliani747@gmail.com, elyaoktav@gmail.com,
mahmatvickron105c@gmail.com, melarosalia021201@gmail.com,
nuraini.school1@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan penghindaran pajak (tax avoidance) menjadi isu penting dalam akuntansi dan perpajakan, khususnya di sektor properti dan real estate yang memiliki struktur keuangan kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Tingkat Pengembalian Aset (ROA), Laba Per Lembar Saham (EPS), dan Ukuran Perusahaan terhadap tindakan tax avoidance pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi data panel menggunakan software EViews 12. Sampel penelitian dipilih melalui metode purposive sampling, dengan kriteria perusahaan yang selalu mencatatkan laba dan memiliki laporan keuangan lengkap selama periode pengamatan. Tax avoidance diukur menggunakan proxy Effective Tax Rate (ETR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tax avoidance, sementara EPS tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Temuan ini memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur mengenai determinan tax avoidance dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi regulator, investor, serta manajemen perusahaan dalam menyusun strategi perpajakan yang lebih efektif dan akuntabel.

Kata Kunci: return on assets; earnings per share; ukuran perusahaan; tax avoidance; perusahaan properti

ABSTRACT

This study is motivated by the increasing prevalence of tax avoidance practices, particularly in the property and real estate sector, which is known for its complex financial structures and high asset values. The purpose of this study is to examine the effect of Return on Assets (ROA), Earnings per Share (EPS), and Firm Size on tax avoidance among property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2023 period. A quantitative research method was employed using panel data analysis and multiple linear regression with EViews 12 software. The sample was selected through purposive sampling, targeting companies that consistently reported profits and had complete financial statements during the observation period. Tax avoidance was measured using the Effective Tax Rate (ETR) as a proxy. The results reveal that ROA and firm size have a negative and significant influence on tax avoidance, while EPS has no significant effect. These findings contribute to the literature on the determinants of tax avoidance and provide useful

insights for regulators, investors, and corporate management in formulating more effective and accountable tax strategies.

Keywords: return on assets; earnings per share; firm size; tax avoidance; property companies

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Dalam dunia bisnis modern, perpajakan menjadi aspek krusial yang tidak hanya berdampak pada keberlangsungan operasional perusahaan, tetapi juga berkontribusi terhadap penerimaan negara. Pajak merupakan salah satu sumber utama pendapatan negara untuk membiayai pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan. Namun, dalam praktiknya, banyak perusahaan melakukan berbagai strategi untuk meminimalkan beban pajaknya melalui praktik yang dikenal sebagai penghindaran pajak (tax avoidance). Praktik ini, meskipun tidak melanggar hukum secara langsung, seringkali menimbulkan dilema etika dan mengurangi potensi penerimaan negara.

Beberapa kasus besar di Indonesia menunjukkan bagaimana perusahaan-perusahaan publik memanfaatkan celah regulasi perpajakan untuk menghindari kewajiban pajaknya. Contohnya adalah PT Bentoel Internasional Investama yang melakukan penghindaran pajak dengan memanfaatkan skema utang dari perusahaan afiliasi di Belanda, serta PT Bumi Resources Tbk yang diduga memanfaatkan praktik transfer pricing dan fasilitas tax haven untuk mengurangi kewajiban pajaknya. Fenomena ini menunjukkan perlunya kajian lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak, terutama pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini memfokuskan pada tiga variabel utama yang diduga memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak, yaitu Return on Assets (ROA), Earning per Share (EPS), dan ukuran perusahaan. Berdasarkan sejumlah studi terdahulu, ketiga faktor ini diyakini memiliki relevansi terhadap perilaku perusahaan dalam merencanakan kewajiban pajak secara strategis.

Perumusan Masalah

1. Apakah Tingkat Pengembalian Aset (ROA) berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Laba per Lembar Saham (EPS) berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Return on Assets terhadap penghindaran pajak.
2. Untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Earning per Share terhadap penghindaran pajak.
3. Untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu akuntansi, khususnya dalam bidang akuntansi keuangan dan perpajakan, melalui pengujian empiris terhadap teori agensi terkait perilaku penghindaran pajak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis terkait manajemen pajak.
- b. Bagi investor, penelitian ini dapat membantu dalam menilai risiko perusahaan terkait praktik penghindaran pajak.
- c. Bagi pemerintah dan otoritas pajak, temuan ini dapat menjadi referensi dalam menyusun kebijakan perpajakan yang lebih efektif dalam menekan praktik penghindaran pajak di sektor korporat.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Penelitian ini menggunakan beberapa teori sebagai dasar dalam menganalisis variabel-variabel yang memengaruhi tax avoidance. Teori keagenan (Agency Theory) menjelaskan adanya konflik kepentingan antara pemilik perusahaan (principal) dan manajer (agent), yang dapat mendorong manajer untuk memaksimalkan laba setelah pajak melalui strategi penghindaran pajak. Selain itu, teori sinyal (Signaling Theory) digunakan untuk menjelaskan bahwa perusahaan cenderung menyampaikan sinyal positif kepada investor melalui indikator keuangan seperti EPS. Sedangkan teori ketergantungan sumber daya (Resource Dependence Theory) menjelaskan bagaimana perusahaan besar dengan sumber daya yang lebih banyak memiliki akses lebih luas untuk mengatur strategi pajaknya.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa studi menunjukkan bahwa ROA dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance, sementara pengaruh EPS masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Oleh karena itu, penelitian ini mengembangkan hipotesis sebagai berikut:

H1: ROA berpengaruh terhadap tax avoidance

H2: EPS berpengaruh terhadap tax avoidance

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tax avoidance

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian kuantitatif dipilih karena berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik yang diolah secara statistik untuk menghasilkan generalisasi yang dapat diterapkan pada populasi yang lebih besar. Secara spesifik, penelitian ini akan menguji pengaruh Tingkat Pengembalian Aset, Laba Perlembar Saham, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(BEI). Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji hubungan antar variabel.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian dari tahun 2019 hingga 2024. Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan property yang terdaftar di BEI, karena sektor ini banyak terlibat dalam pengelolaan pajak dan memiliki data keuangan yang memadai. Waktu pelaksanaan penelitian akan dimulai pada Maret 2025 dan diharapkan selesai pada bulan Juni 2025. Waktu ini memberikan cukup ruang untuk pengumpulan data dan analisis yang diperlukan.

Operasional Variabel Penelitian

1. Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Tax Avoidance adalah usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalkan kewajiban pajak yang harus dibayar melalui strategi yang legal, namun mungkin tidak sesuai dengan niat asli peraturan perpajakan. Untuk mengukur *Tax Avoidance*, banyak penelitian yang menggunakan Effective Tax Rate (ETR) sebagai indikator utama. ETR adalah persentase dari pajak yang dibayar terhadap laba sebelum pajak. Semakin rendah nilai ETR, maka semakin tinggi indikasi perusahaan tersebut melakukan penghindaran pajak. Rumus perhitungan ETR adalah sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{PAJAK YANG DIBAYAR}}{\text{LABA SEBELUM PAJAK}} \times 100\%$$

- Pajak yang Dibayar: Merupakan jumlah pajak yang sebenarnya dibayar oleh perusahaan selama periode akuntansi.
- Laba Sebelum Pajak (EBT): Merupakan laba yang diperoleh perusahaan sebelum memperhitungkan pajak.

2. Tingkat Pengembalian Aset (*Return on Assets*)

ROA (*Return on Assets*) adalah rasio yang mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aset yang dimilikinya. ROA menunjukkan tingkat profitabilitas perusahaan relatif terhadap total aset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA, berarti semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Rumus perhitungan ROA adalah sebagai berikut:

$$ROAR = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{TOTAL ASET}} \times 100\%$$

- Laba Bersih: Laba setelah pajak yang diperoleh oleh perusahaan selama periode akuntansi.
- Total Aset: Merupakan total dari semua aset yang dimiliki oleh perusahaan, baik aset lancar maupun tidak lancar.

3. Laba Perlembar Saham (*Earnings per Share*)

EPS (*Earnings per Share*) mengukur laba bersih yang dapat diatribusikan kepada setiap lembar saham yang beredar. EPS memberikan gambaran seberapa banyak keuntungan yang dapat diperoleh oleh pemegang saham dari laba yang dihasilkan perusahaan. EPS sering digunakan oleh investor untuk menilai profitabilitas dan potensi laba perusahaan. Rumus perhitungan EPS adalah:

$$EPS = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{JUMLAH SAHAM YANG BEREDAR}}$$

- Laba Bersih: Seperti dijelaskan sebelumnya, merupakan laba yang diperoleh setelah pajak.
- Jumlah Saham yang Beredar: Adalah jumlah total saham yang diperdagangkan di pasar modal.

EPS yang lebih tinggi cenderung menarik perhatian investor, tetapi dalam konteks penghindaran pajak, perusahaan mungkin lebih cenderung melakukan penghindaran pajak untuk memaksimalkan EPS dengan mengurangi kewajiban pajaknya.

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah ukuran yang menggambarkan seberapa besar skala operasional suatu perusahaan, yang sering kali diukur dengan total aset perusahaan. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki lebih banyak sumber daya untuk mengelola pajak mereka dan mungkin juga memiliki kemampuan lebih untuk terlibat dalam penghindaran pajak karena mereka memiliki lebih banyak pilihan strategi pajak.

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan logaritma total aset perusahaan, karena ukuran aset sering kali memiliki distribusi yang sangat lebar, sehingga penggunaan logaritma akan membantu mengurangi ketidakseimbangan tersebut.

Rumus perhitungan Ukuran Perusahaan adalah:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \log(\text{Total Aset})$$

- Total Aset: Merupakan jumlah seluruh aset yang dimiliki perusahaan dalam laporan keuangan.

Perusahaan yang lebih besar memiliki lebih banyak sumber daya dan kesempatan untuk mengelola pajaknya dengan cara yang lebih efektif, yang bisa berhubungan dengan penghindaran pajak yang lebih tinggi.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019 hingga 2024.

Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian dibatasi pada perusahaan yang mencatatkan laba dan tidak mengalami kerugian selama periode tersebut. Karena fokus penelitian adalah pada perusahaan yang memiliki kinerja positif, Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh relevan dengan pengujian pengaruh variabel-variabel seperti ROA, EPS, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* yang diharapkan akan lebih konsisten pada perusahaan yang profitabel.

Berikut adalah kriteria-kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini::

1. Perusahaan property yang terdaftar di BEI selama periode 2019 hingga 2024.
2. Perusahaan property yang selalu mencatatkan laba bersih dan tidak mengalami kerugian selama periode tersebut (2019-2024).
3. Perusahaan property yang memiliki data keuangan yang lengkap dan tersedia dalam laporan tahunan selama periode penelitian.
4. Perusahaan property yang aktif dalam kegiatan perdagangan saham selama periode penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat sekunder dan diperoleh dari laporan tahunan (*annual reports*) yang dipublikasikan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, data juga akan diambil dari sumber-sumber publik lainnya, seperti websites resmi BEI dan database perusahaan yang menyediakan laporan keuangan tahunan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Dokumentasi: Mengumpulkan laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan.
2. Database Online: Mengambil data dari platform informasi keuangan yang terpercaya, seperti Bloomberg, Reuters, atau data yang tersedia di website Bursa Efek Indonesia.

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel, yaitu kombinasi antara data runtun waktu (time series) dan data silang (cross-section). Metode analisis yang diterapkan adalah model regresi data panel, dengan bantuan perangkat lunak EViews 12, untuk mengestimasi hubungan antar variabel serta menguji signifikansi masing-masing koefisien regresi terhadap variabel dependen.

Perangkat lunak Eviews 12 digunakan karena kemampuannya dalam menangani data panel secara efisien, serta menyediakan fitur-fitur analisis statistik dan ekonometrika yang lengkap. EViews 12 memungkinkan peneliti untuk memilih model estimasi yang sesuai, seperti Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), atau Random Effect Model (REM), serta melakukan uji-uji pendukung seperti uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return on Assets (ROA), Earnings per Share (EPS), dan Ukuran Perusahaan terhadap praktik tax avoidance pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023. Data dianalisis menggunakan model regresi data panel melalui pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random

Effect Model (REM). Berdasarkan uji Chow dan uji Hausman, model terbaik yang digunakan adalah Random Effect Model (REM).

Tabel 4.1
Hasil Uji Regresi Data Panel (REM)

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistic	Probabilitas
C	1.350492	0.417156	3.237382	0.0020
ROA (X1)	-1.539892	0.640416	-2.404517	0.0192
EPS (X2)	-0.00000443	0.000111	-0.040049	0.9682
Ukuran (X3)	-0.039650	0.014792	-2.680448	0.0094
R-squared	0.214043			
Prob (F-stat)	0.001987			

Berdasarkan hasil regresi di atas, dapat dijelaskan bahwa:

1. ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tax avoidance (nilai $p = 0.0192 < 0.05$), artinya semakin tinggi ROA, maka semakin rendah tingkat tax avoidance.
2. EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance (nilai $p = 0.9682 > 0.05$).
3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tax avoidance (nilai $p = 0.0094 < 0.05$).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Return on Assets (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tax avoidance.
2. Earnings per Share (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tax avoidance.

Saran

1. Bagi manajemen perusahaan, sebaiknya lebih mengedepankan kepatuhan pajak dan transparansi dalam pengelolaan keuangan.
2. Bagi investor, informasi mengenai ROA dan ukuran perusahaan dapat dijadikan pertimbangan.
3. Bagi pemerintah dan otoritas pajak, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam perumusan kebijakan pengawasan pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, Shochrul Rohmatul, dkk. 2011. Cara Cerdas Menguasai Eviews. Jakarta: Salemba Empat.
- Anderson, D. R., Sweeney, D. J., & Williams, T. A. (2016). Statistics for Business and Economics. Cengage Learning.
- Anuraga, G., Indrasetyaningsih, I., & Athoillah, M. (2021). Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar dengan Software R. Budimas.
- Archibald, M. E. (2017, September 14). *Resource dependency theory*. Encyclopedia Britannica. <https://www.britannica.com/topic/resource-dependency-theory>.
- Cahyono, Deddy Dyas, Rita Andini dan Kharis Raharjo. 2016. Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (Der) Dan Profitabilitas (Roa) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing BEI Periode Tahun 2011 – 2013. *Journal Of Accounting*, Volume 2 No.2.
- Christy, D. (n.d.). Countable (Contemporary Business and Sustainability Science) The Effect of Return on Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio on Tax Avoidance with Capital Intensity as a Moderating Variable (Empirical Study on Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023). *Countable (Contemporary Business and Sustainability Science)*, 1(2), 145. <https://doi.org/10.22441/countable.2022.v1i1.001>
- Christy, J., & Subagyo. (2019). Pengaruh Firm Size, Sales Growth, dan ROA terhadap Penghindaran Pajak dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi*.
- Darma, B. (2021). Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R²). *Jurnal Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*.
- Dharmayatri, N. W. S., & Wiratmaja, I. D. N. (2021). Return On Assets, Leverage, Company Size dan Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(9), 2301. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i09.p12>
- Dyregang, S. D., Hanlon, M., & Maydew, E. L. (2010). The effects of executives on corporate tax avoidance.
- Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (n.d.). *View of PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP TAX AVOIDANCE*. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/16009/14016>
- Fadhali, M. D. M., Laksito, H. (2023). PENGARUH INSTITUTIONAL OWNERSHIP, PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN RELATED PARTY TRANSACTION TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12 (4) Retrieved From <https://Ejournal3.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting/Article/View/41592>
- Febriani, E., & Trisnawati, D. E. (2024). Pengaruh Return On Assets, Leverage, dan Pengungkapan. In *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* (Issue 4).
- Gujarati, Damodar N. & Porter, Dawn C. (2009). Basic Econometrics (5th Edition). New York: McGraw-Hill.

- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 25. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2021). Aplikasi Penelitian Multivariate dengan Program IBM SPSS 26. Semarang : UNDIP.
- Handayani, F., & Susanti. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Earning Per Share, dan Penghindaran Pajak Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 -2021. *Jurnal EMT KITA*, 7(1), 129–143. <https://doi.org/10.35870/emt.v7i1.820>
- Haryanti, A. D. (2021). Pengaruh Karakter Eksekutif, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(2), 163–168. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.1106>
- Hidayat, W. W. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia)*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(4).
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*.
- Kutner, M. H., Nachtsheim, C. J., & Neter, J. (2004). *Applied Linear Statistical Models*. McGraw-Hill Education.
- Malik, A., Pratiwi, A., & Umdiana, N. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan capital intensity terhadap tax avoidance. *LAWSUIT Jurnal Perpajakan*, 1(2), 92–108. <https://doi.org/10.30656/lawsuit.v1i2.5552>
- Montgomery, D. C. (2017). *Design and Analysis of Experiments*. John Wiley & Sons.
- Oktaviana, R., Wijaya, L. R. P., & Dewi, D. N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 16(2), 102–117. <https://doi.org/10.25181/esai.v16i2.2542>
- Pfeffer, J., dan GR. Salancik. 1978. *The External Control of Organizations: A Resource Dependence Perspective*. Harper & Row: New York.
- Putra, A. P., & Halimatusadiah, E. (2021). *Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 45–55.
- Rani, P. (2017) *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, FINANCIAL DISTRESS, KOMITE AUDIT, DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*. Rani | Jurnal Akuntansi Dan Keuangan. <https://journal.budiluhur.ac.id/akeu/article/view/420/358>
- Rini, T. sulestiyo, & Januarti, I. . (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Tax avoidance dengan Earning management sebagai Intervening. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 9(2), 655-665. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i2.2622>
- Riskatari, N. K. R., & Jati, I. K. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(4), 886. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i04.p07>
- Rohyati, Y., & Suropto, S. (2021). Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, and Management Compensation against Tax Avoidance. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2), 2612–2625. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i2.1968>
- Spence, M. (1973). Job market signalling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.

- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga
- Brigham, Eugene F & Houston. 2006. *Manajemen Keuangan Buku II*. Erlangga, Jakarta.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, N. (2023). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (Stie) Pembangunan Tanjungpinang).
- Utami, F., & Supriadi, A. (2023). Size of Company, Return on Assets, and Leverage on Tax Avoidance. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 851. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.1021>
- Wahidah, A. N., Suharno, H., & Safitriawati, T. (2021). Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance: Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Ekonomi Bisnis*, 27(2), 597–604. <https://doi.org/10.33592/Jeb.V27i2.2020>
- Waluyo, E., Septian, A., Jerilian, A., Hidayat, I,N., Prihadi, A,M., Prasetyo, T., & Sabilah, I,S. (2024). Analisis Data Menggunakan Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan dengan Uji Anova dan Uji t. *Jurnal Ekonomi Bisnis* 2(6), 775-785
- Wiagustini, I. G. A. A. P. (2014). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.